

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama agar dapat mencapai tujuan dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Hal ini menyebabkan persaingan diantara para pelaku usaha yang semakin kompetitif. Semakin banyaknya jumlah persaingan maka, setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi bisa terwujud. Selain itu, manajemen perusahaan juga harus mampu memahami tentang laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan atau manajemen untuk di jadikan sebagai alat pengambilan keputusan dan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Evaluasi kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca yang merupakan ringkasan asset, hutang dan ekuitas pada waktu tertentu, dan laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan yang dikeluarkan sebagai akibat untuk memperoleh pendapatan dalam suatu periode tertentu. Dengan mengadakan analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dan sampai tahun sekarang, apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan di ambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan. kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan terhadap suatu perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan untuk menggunakan analisis laporan keuangan. Perusahaan menganalisis laporan keuangan

dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio – rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio Profitabilitas. Analisis rasio yang memungkinkan manajer keuangan dari pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan akan menunjukan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. *Return On Equity* (ROE) ini dapat di gunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam, yang menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan ekuitas. Alat ukur yang di gunakan kinerja perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer snior yaitu hasil atas hak pemegang saham yaitu *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi perusahaan maka semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), dan laba perusahaan juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Quick Ratio* (QR).

Pengukuran *Total Asset Turnover* yaitu rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. semakin tinggi Perputaran asset yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Sebaliknya, jika Total Asset Turnover rendah maka perusahaan tidak beroprasi pada volume yang memandai kapasitas investasinya. Apabila perushaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasinya sebesar total aktivitya, penjualan harus di tingkatkan.

Pengukuran *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban (total hutang) dengan modal total sendiri ( total sendiri). Rasio ini menunjukan jaminan yang di berikan modal sendiri atas utang yang diterima oleh perusahaan. Rasio ini dapat dibaca sebagai perbandingan antar dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang di masukan ke dalam perusahaan. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur tingkat leverage yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Pengukuran *Quick Ratio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

finansialnya atas aktiva yang paling likuid. Semakin tinggi *Quick Ratio* , maka perusahaan semakin cepat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena tanpa persediaan perusahaandapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan laba.

Perusahaan yang di jadikan objek penelitian ini adalah PT, Indofood Sukses Makmur, Tbk. Karena PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Mengalami peningkatan yang cukup pesat dan akan terus berkembang, karena PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Memiliki orientasi pasar yang cukup luas , dimana produksi yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan dengan permintaan pasar. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan dan permintaan para konsumen, baik dalam kuantitas maupun kualitas produk. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk juga selalu membuat laporan keuangan guna untuk mempelajari keadaan serta hubungan terhadap kegiatan oprasionalnya perusahaan.yang tertinggi dapat mengidentifikasi bahwa klaim pihak lain relatif Dan dari sudut pandang kreditur, jumlah ekuitas dalam struktur permodalan perusahaan harus di anggap sebagai katalisator, membantu memastikan bahwa terdapat asset yang memadai untuk menutup klaim pihak lain relative lebih besar ketimbang asset yang tersedia untuk menutupnya,sehingga meningkatkan risiko bahwa kreditur kemungkinan tidak akan tertutup bila terjadi likuiditas.

Laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, mengalami fluktuasi (naik turun), selama 8 tahun terakhir. Laba pada tahun 2015 mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2014, di karenakan pada triwulan III tahun 2015, hanya memperoleh laba bersih sebesar – 13,384. Dan pada tahun 2016 laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,601,996. Dan pada tahun 2017 laba bersih kembali mengalami penurunan sebesar 41 %, yaitu sebesar 829,663 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016.

Dan penurunan pada Perputaran Total Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, di tahun 2015 mengalami penurunan yang paling kecil selama 8 tahun terakhir di bandingkan tahun - tahun sebelumnya. Penurunan terlihat pada Triwulan III tahun 2015, dimana total aktiva perusahaan

menurun dan penjualan pun mengalami penurunan hal ini yang membuat, Perputaran Total Asset tahun 2015 hanya 0,18 kali, dan dapat di katakan kurang baik, perusahaan belum efisien dalam penggunaan keseluruhan aktivitya sehingga mempengaruhi penjualannya.

Total hutang pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 8 tahun terakhir mengalami fluktuasi (naik turun). Dan di tahun 2010, 2013,2014 dan di tahun 2015. Total hutang PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, suatu kesalahan yang terjadi pada pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikarenakan Total Hutang perusahaan melebihi modal perusahaan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul untuk penelitian ini yaitu **“Pengaruh, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Quick ratio Terhadap Return On Equity pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010 – 2017”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010 -2017 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010 -2017 ?
3. Apakah *Quick ratio* mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2009 -2017 ?
4. Apakah *Total Asset Trunover, Debt to Equity Ratio, dan Quick ratio* mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010 -2017 ?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Quick Ratio*. Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas yang di proksi Return On Equity (ROE). Data yang di gunakan adalah data PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan penelitian ini mulai dari periode 2010 hingga 2017.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pada Profitabilitas Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pada Profitabilitas Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Quick ratio* terhadap pada Profitabilitas Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2017.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Total Asset Trunover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Quick ratio* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2017.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai wadah untuk aplikasi teori-teori yang di peroleh di bangku perkuliahan dan di jadikan sebagai alat pembahasan.
  - b. Dapat menambah pengetahuan mengenai rasio-rasio keuangan seperti *Total Asset Trunover*, *Debt to Equity ratio*, *Quick Ratio*.



- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Bhyangkara Jakarta Raya.
  - 1. Bagi Universitas
    - Untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat sebagai dasar penelitian selanjutnya, dapat menambah kepustakaan bagi Universitas Bhyangkara Jakarta Raya.
  - 2. Bagi Perusahaan Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan..
    - a. Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi investor untuk mengambil keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini di bagi lima bab dan terbagi menjadi sub-sub sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini mengeluarkan desain penelitian, tahapan penelitian, oprasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisis tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.